

Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kas Pada PJJ Sektor 1 Gereja Batak Karo Protestan Runggu Padang Cermin

Merry Moy Mita¹, Supriadi Siagian²

^{1,2} STIE Professional Manajement College Indonesia

*e-mail koresponding: merrymoymita@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada jemaat khususnya PJJ Sektor 1 GBKP Runggu Padang Cermin Kabupaten Langkat, Sumatera Utara mengenai cara menyusun laporan keuangan kas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06-07 Juni 2025 di rumah salah satu pengurus PJJ Sektor 1 GBKP Runggu Padang Cermin, Kabupaten Langkat. Metode penyampaian pada pelatihan ini dibagi menjadi lima yaitu presentasi interaktif, diskusi kelompok, latihan atau stimulasi, studi nyata kasus, dan sesi Tanya jawab. Kegiatan ini dibagi menjadi dua hari dengan susunan acara pada hari pertama dengan fokus pembahasan membangun fondasi pengelolaan kas, dan pada hari kedua fokus pembahasan adalah perencanaan dan pengendalian kas. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan jemaat PJJ Sektor 1 Runggu Padang Cermin, Kabupaten Langkat mengenai pengelolaan keuangan kas yang benar. Jemaat khususnya pengurus belajar untuk membuat laporan keuangan secara rapid an teratur.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kas, GBKP

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and guidance to the congregation, especially PJJ Sector 1 GBKP Runggu Padang Cermin, Langkat Regency, North Sumatra, regarding how to prepare cash financial reports. This activity was carried out on June 6-7, 2025 at the home of one of the administrators of PJJ Sector 1 GBKP Runggu Padang Cermin, Langkat Regency. The delivery method in this training is divided into five, namely interactive presentations, group discussions, exercises or stimulation, real case studies, and Q&A sessions. This activity is divided into two days with the agenda on the first day focusing on discussing building the foundations of cash management, and on the second day the focus of the discussion is cash planning and control. The result of this activity is an increase in the knowledge of the congregation of PJJ Sector 1 Runggu Padang Cermin, Langkat Regency regarding proper cash financial management. The congregation, especially the administrators, learn to make financial reports quickly and regularly.

Keywords: Financial Report, Cash, GBKP

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek yang paling penting untuk dipahami bagi setiap organisasi. Salah satunya aspek krusial dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan kas. Kas sendiri merupakan uang tunai yang siap untuk digunakan untuk pembiayaan operasional organisasi. Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki oleh organisasi yang siap untuk digunakan dalam transaksi setiap kali diperlukan (Rudianto 2012). Pengelolaan kas yang kurang tepat akan memberikan dampak buruk baik oleh pemegang kas maupun oleh organisasi.

Salah satu dampak yang terjadi dari pengelolaan kas yang buruk adalah kekurangan likuiditas untuk membiaya operasional, ketidakmampuan membayar utang, hingga kehilangan peluang keuntungan akibat kas tidak diinvestasikan secara tepat. Menurut Sugiyanto ((2017) pengelolaan kas dalam entitas public diharapkan dapat menjamin ketersediaan kas, mampu memenuhi kebutuhan dana, menjaga likuiditas keuangan public bahkan untuk melakukan innvestasi secara baik. Menurut John Maynard Keynes dalam husnan dan Pudjiastuti (2006) menyatakan bahwa ada tiga motif dalam memegang kas yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi.

Dibanyak lembaga kemasyarakatan seperti organisasi dalam gereja sering kali ditemukan ketidakpahaman dan keterampilan dalam mengelola kas. Pencatatan sering sekali tidak rapi, pencatatan yang tidak akurat hingga ketidakmampuan membedakan antara kas pribadi dan kas organisasi. Keadaan ini diperparah dengan terbatasnya akses terhadap sosialisasi serta pelatihan mengenai pengelolaan kas yang sesuai dengan skala dan kebutuhan. Tentu hal ini akan berakibat buruk seperti mengalami kesulitan keuangan yang harusnya dapat dihindari dengan melakukan manajemen kas yang baik.

Pada studi singkat yang dilakukan oleh tim dosen didapatkan bahwa masih mininya pengetahuan jemaat khususnya pengurus PJJ Sektor 1 dalam mengelola keuangan kas. Para pengurus khususnya bendara PJJ sektor 1 masih melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak selalu konsisten dalam proses pencatatan. Hal ini sering sekali menjadi masalah apalagi jika bendara sering sekali lupa akan aliran kas yang masuk dari beberapa kegiatan gereja.

Dari latar belakang tersebut, sangat penting untuk dilakukannya program sosialisasi dan pelatihan ini dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam melakukan pengelolaan kas. Adapun fokus pada program ini adalah mencakup dasar kas, teknik pencatatan arus kas, penyusunan anggaran kas, serta strategi pengelolaan surplus dan defisit kas. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas khususnya para pengurus dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, serta meminimalkan resiko keuangan tercampur dengan kas pribadi.

2. METODE PENELITIAN/PELAKSANAAN

Metode penyampaian pelatihan ini menggunakan kombinasi metode agar tercipta pemahaman dan retensi peserta secara maksimal. Adapun metode yang dipakai antara lain:

1. Presentasi Interaktif (Pemateri menyampaikan materi dalam slide visual yang menarik dan mudah dipahami oleh para peserta)
2. Diskusi Kelompok (Peserta pelatihan akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk membahas studi kasus serta pemecahan masalah dalam pengelolaan kas)
3. Latihan / Stimulasi (Peserta pelatihan akan diberikan kesempatan untuk melakukan pencatatan kas, penyusunan anggaran kas sederhana menggunakan template yang telah disediakan)
4. Studi nyata kasus (Pemateri memberikan kasus-kasus mengenai pengelolaan kas yang berhasil maupun bermasalah untuk dibahas secara bersama)
5. Sesi Tanya jawab (Peserta akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman)

Jadwal Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada hari Jumat, 06 Juni 2025 – Sabtu, 07 Juni 2025 yang berlokasi di Jl Kuala Binjai, Pasar 3 Padang Cermin, Kabupaten Langkat. Adapun kegiatan akan dibagi menjadi:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| Pada hari Pertama (I): | Jam | Kegiatan | Pemateri |
|-----------------------------------|--------------|--|--------------------------|
| Membangun Fondasi Pengelolaan kas | 09:00 -11:00 | Pengantar Pengelolaan Kas dan Pentingnya Kas | Merry Moy Mita SE., M.Si |
| | 11:00- 12:00 | Teknik Pencatatan Kas sederhana | Merry Moy Mita SE., M.Si |

| | | | |
|--|--------------|-------------------------------------|--------------------------|
| | 13:00-14:00 | Pengenalan dan Manfaat Anggaran Kas | Merry Moy Mita SE., M.Si |
| | 14:00- 15:30 | Tanya Jawab | Merry Moy Mita SE., M.Si |

| Pada hari Pertama (II): Perencanaan dan Pengendalian Kas | Jam | Kegiatan | Pemateri |
|---|--------------|--|----------------------------|
| | 09:00 -11:00 | Praktik Penyusunan Anggaran Kas | Supriadi Siagian SE., M.Si |
| | 11:00- 12:00 | Strategi Mengelola Defisit Kas dan Pemecahan masalah | Supriadi Siagian SE., M.Si |
| | 13:00-14:00 | Prinsip Pengendalian Internal Kas | Supriadi Siagian SE., M.Si |
| | 14:00- 15:30 | Tanya Jawab | Supriadi Siagian SE., M.Si |

Sumber : data diolah oleh penulis, 2025

3. HASIL KEGIATAN/PENEMUAN/DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada PJJ Sektor 1 GBKP Runggun Padang Cermin ini sangat menarik dan menjadi pengalaman pertama bagi para peserta yang hadir. Sepanjang kegiatan PkM ini berlangsung, peserta sangat fokus memperhatikan penyampaian materi serta dengan serius mengikuti dan mengerjakan soal-soal praktik mengenai pengelolaan keuangan kas. Para peserta diperlengkapi dengan alat tulis seperti buku dan pulpen untuk mencatat materi serta mengerjakan praktik yang telah disediakan oleh tim pengabdian.

Satuan Acara pada Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini terbagi menjadi dua (2) yaitu:

Topik : Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kas Pada PJJ Sektor 1 Gereja Batak Karo Protestan Runggun Padang Cermin

1. Tujuan Instruksional

Memberikan sosialisasi serta pelatihan mengenai pengelolaan keuangan kas yang efektif dan efisien.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikannya materi sosialisasi dan pelatihan sangat diharapkan bahwa peserta khususnya pengurus sektor PJJ sektor 1 untuk:

- a. Memahami apa itu pengelolaan kas, alur kas yang baik dan benar
- b. Mampu membuat laporan kas yang baik dan benar

3. Materi

Materi kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu

Pada hari pertama (I): Membangun Pondasi Pengelolaan Kas

- a. Pengantar Pengelolaan Kas dan Pentingnya Kas

Dalam kegiatan organisasi, kas berperan penting pada keberhasilan jalannya organisasi tersebut. Menurut Warren et al (2008) kas diartikan sebagai uang kertas, koin, wesel, atau kiriman yang dikirim melalui pos dalam bentuk draf bank atau cek bank yang dapat ditarik tanpa adanya pembatasan dari bank tersebut. Pengelolaan kas yang benar akan membantu organisasi untuk dapat mencapai tujuannya. Kebutuhan operasional sehari

hari seperti rapat, konsumsi, dan *transport* yang digunakan dapat diambil dari kas organisasi. Pentingnya pengelolaan kas merupakan pondasi kuat dalam merencanakan setiap kegiatan secara bijaksana. Pengelolaan kas akan membantu untuk merencanakan segala kebutuhan secara akurat (Nugrahani dan Sari 2023). Hal ini akan membantu memastikan organisasi dapat berjalan dengan lancar.

b. Teknik Pencatatan Kas sederhana

Teknik pencatatan kas umumnya merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencatat segala transaksi keuangan yang berkaitan dengan kas atau uang tunai (Simamora 2012). Ada dua teknik pencatatan kas (Baridwan 2014) yaitu:

1. Metode Tetap (*Imprest Fund System*)

Merupakan metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Ciri dari metode ini adalah: bukti penggunaan dana kas kecil dikumpulkan oleh pengelola atau pemegang kas kecil, dan dana kas kecil diisi kembali dengan menarik cek yang sama jumlahnya dengan kas kecil yang telah digunakan sebelumnya.

2. Metode Dana Tidak tetap (*Fluctuation Fund System*)

Merupakan metode pembukuan tidak tetap dimana jumlah dana kas kecil selalu berubah tiap pembukuan buku kas bulanan. Pencatatan metode ini dilakukan setiap terjadi pengeluaran yang dibiayai oleh kas kecil. Hal ini dikarenakan saldo kas kecil pada metode dana tidak tetap selalu berubah-ubah sehingga pengisian kas kecil dapat dilakukan kapan saja saat kas dirasa perlu untuk diisi kembali.

c. Pengenalan dan Manfaat Anggaran Kas

Anggaran kas merupakan suatu proyeksi dari arus kas masuk, arus kas keluar dan sebagai alat pengendalian kas. Menurut Munandar (2001) merupakan anggaran yang dibuat untuk merencanakan secara terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari eaktu kewaktu selama periode yang akan datang. Sementara menurut Gunawan dan Yunita (2017) anggaran kas diartikan sebagai aliran kas masuk, aliran kas keluar dan posisi akhir pada setiap periode. Anggaran kas dilakukan untuk melakukan menafsiran kebutuhan kas, dan penggunaan kelebihan kas secara efektif. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan No 2 paragraf 3 (revisi 2015) laporan arus kas dapat memberikan manfaat sebagai pemberi informasi yang memungkinkan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu kas dalam rangka adaptasi dalam keadaan dan peluang.



Gambar 1. Hari Pertama kegiatan Pengabdian

Pada hari kedua (II) : Perencanaan dan Pengendalian Kas

a. Praktik Penyusunan Anggaran Kas

Dalam penyusunan anggaran kas ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan (Bambang dalam Didit Herlianto (2011) yaitu:

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran kas
2. Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang dibutuhkan untuk menutup deficit kas karena rencana operasional organisasi
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas setelah adanya transaksi keuangan dana anggaran kas yang final ini merupakan gabungan dari transaksi operasional atau transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas secara keseluruhan.



Gambar 2. Mengerjakan praktik penyusunan anggaran kas

b. Strategi Mengelola Defisit Kas dan Pemecahan masalah

Defisit kas berarti pengeluar lebih besar dari pada kas yang ada. Sangat penting untuk melakukan pengelolaan arus kas untuk menghindari kejadian lebih besar pasak daripada tiang. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah

1. Memisahkan pendapatan pribadi dengan kas organisasi
2. Membayar keperluan tepat waktu
3. Mencatat seluruh transaksi yang terjadi

c. Prinsip Pengendalian Internal Kas

Pengendalian internal kas merupakan prosedur yang digunakan untuk menjaga dana kas organisasi. Mengingat kas merupakan asset yang paling lancar dibandingkan dengan asset lainnya, maka untuk mengamankan penerimaan kas diperlukan sebuah system pengendalian internal yang baik dan ekstra hati-hati. Beberapa prinsip pengendalian kas (Sujarweni 2019) yaitu

1. Hanya pemegang kas saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas
2. Adanya pemisahan tugas (Segregation of duties) antara individu yang menerima kas, mencatat kas atau melakukan pembukuan penerimaan kas dan yang menyimpan kas
3. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen sebagai bukti transaksi seperti slip berita, struk, dan salinan bukti setor. Seluruh uang kas harian yang diterima harus langsung dipegang oleh bendahara.
4. Uang kas hasil penerimaan harian harus dicatat dan disimpan oleh bendahara
5. Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal

6. Mengikat bendahara yang menangani kas dengan uang pertanggungan



Gambar 3. Kegiatan Hari kedua penyuluhan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Simpulan

Penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan kas sangat dibutuhkan bagi masyarakat khususnya pada organisasi kecil kegiatan keagamaan ini karena notabennya anggota organisasi adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki pengetahuan mendalam mengenai pengelolaan keuangan kas. Para peserta pelatihan sepenuhnya menyadari bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan kas sangat penting untuk diketahui dan mulai diterapkan guna mempermudah pertanggungjawaban laporan keuangan.

Dalam pelaksanaannya seluruh peserta yang terdiri dari anak-anak, ibu rumah tangga, serta kepala keluarga ikut dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut. Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini para peserta khususnya pengurus PJJ Sektor 1 GKBP Runggu Padang Cermin semakin mengerti akan pentingnya pengelolaan keuangan kas. Kegiatan ini akan membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan khususnya para pengurus PJJ Sektor 1 Gereja Batak Karo Protestan dalam menyusun kas yang masuk serta membuat laporan kepada pengurus gereja.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada PJJ Sektor 1 Gereja Batak Karo Protestan Runggu Padang Cermin atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Serta waktu dan tempat yang juga disediakan sangat membantu tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut. Serta kepada STIE Professional Manajemen College Indonesia yang telah mendukung dan memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini diluar kampus. Semoga kegiatan ini akan terus berlangsung dan membangun kerjasama yang berkelanjutan guna membangun bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Yunita, A. (2017). *Anggaran bisnis: Analisis, perencanaan, dan pengendalian laba* (Edisi ke-3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate accounting*. Yogyakarta: BPPE.
- Herlianto, D. (2011). *Teknik penyusunan anggaran operasional perusahaan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Munandar, S. A. (2001). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Nugrahani, R. M., & Sari, L. A. (2023). Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK 2023 (hlm. 457–461).
- Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi: Konsep & teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Sugiyanto, H. (2017). Analisis urgensi penyatuan unit pengelolaan pembiayaan dan unit pengelolaan kas. *Jurnal Substansi*, 1(1), 143–157.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2008). *Pengantar akuntansi* (Edisi ke-21). Jakarta: Salemba Empat.